

Doea aliran akan menentoeakan nasib Borneo

Menentang Kartalegawa

RAPAT RAKSASA DI BANDOENG.

DJAKARTA, 11 Mei.

DJAKARTA, 16-5 (Antara).

Warga Negara Repoeblik Indonesia Bandoeng akan mengadakan rapat raksasa menentang gerakan Kartalegawa es hari Minggu tanggal 18-5 berte tempat ditah lapang Tegallega Bandoeng. Kalangan2 jang menentoeakan doea bahwa soedah sewadjarjalah rapat raksasa itoe tidak akan dihalangi-halangi atau dirintangi oleh pihak Belanda djika sekiranya betoel2 pihak Belanda menentoeakan tinggi dasar2 demokrasi Djoea djitakan bahwa peristiwa jang akan terjadi itoe menentoeakan dengan tegas kepada seloe roeh doenia bahwa hasrat oentoek mepoenjai negara kesatoean Indonesia Merdeka telah beroeat berakar dalam tiap2 dada poetera Indonesia baik ia berasal dari Soematera maepeon dari Borneo, Soenda, Djawa atau dari poelau manapoen djoea.

Dipoelau Borneo, timboel doea aliran politik jang koeat jang akan menentoeakan nasib Borneo dihari kemoedian. Doea aliran jang koeat ini, sebenarnya boekalah aliran jang prinsipnja bertentangan satoe sama lain, tetapi tjaranja menentoeakan nasib Borneo itoelah jang bertentangan. Demikian toelis koresponden kita.

Pada tanggal 30 April jang laloe, pengikoel2 dari doea aliran tjara ini telah mengoendang wakil2 pers di daerah Borneo oentoek berkoepool di Bandjarmasin, dimana pengikoel2 dari doea aliran itoe telah membentangkan pendirian dan pandangannja dalam oesaha menentoeakan nasib Borneo dihari kemoedian.

Aliran pertama ialah, aliran jang dikoeiti oleh partay2 politik (Sjarikat (K) rakjatan (Indonesia) di Kalimantan, (S)jarikat (M)oeslimin (Indonesia) dan GAPI KA (Gaboengan Pemoeda Indonesia Kalimantan) menjadi daerah Repoeblik Indonesia.

Dalam pertemoean pers jang diseleng arakan oleh Capika itoe saudara A Sinaga dari S.K.I., departemen Politik dan Zafri Zamzam dari Sermi, mendjelaskan sikapnja ini dengan memakai alasan2 jang dapat ditemoei dalam Linggardjati. A. Sinaga menjatakan, bahwa ditanda laganinja persetoedjoean Linggardjati itoe, boekannja tidak mepoenjai kinkan Borneo masoek Repoeblik, Zafri Zamzam menegaskan, bahwa pasal 4 Linggardjati, djangan diartikan berat se belah, jaitoe diartikan bagi siapa jang hendak keloear sadija dari daerah Indonesia Serikat, tetapi pasal itoe, menoeoret pengertiannja, djoea memberikan kesempatan oentoek daerah seperti Borneo ini masoek dalam Repoeblik Indonesia.

Zafri Zamzam menerangkan bahwa terbenoeknja Negara Kalimantan, itoe berarti membagi persatoean kita seloe roeh Indonesia, sedangkan internasional liwet batas2 politik jang ditentoeakan oleh doenia internasional di Asia Tenggara ini menghendaki Indonesia jang bersatoe.

Aliran kedoea, jaitoe jang dianoet oleh golongan orang2 seperti Ibrahim Sedar, anggota penasehat komisariat Borneo dari Timoer Besar (Belanda), Hadji Abdoerachman Sidik, anggota KNI Poesat oentoek Borneo dan djoea ketoea P.B. Sermi.

Alasan jang dikemoekakan oleh mereka ini ialah, bahwa dengan terbenoeknja Negara Borneo itoe maka kekoesaan de facto berada ditangan bangsa Indonesia, dan pada tahoen 49 nanti sesoea dengan pembentoeakan Negara Indonesia Serikat, Kalimantan akan termasuk dalam persatoean seloe roeh Indonesia.

Menoeroet Ibrahim Sedar, pasal2 dalam Linggardjati tidak memberikan kemungkinan bagi Borneo oentoek masoek Repoeblik. Disini ternjata, bahwa tafsiran Ibrahim Sedar itoe berlawanan dengan pengertian sebenarnya dari Zafri Zamzam jang menjatakan adanya kemungkinan masoek Repoeblik.

Kalau diketahoei, bahwa Abdoerachman Sidik sendiri sebagai ketoea P. B. Besar Sermi jang mana partai itoe menentang aliran berpisah dengan Repoeblik, maka disini ternjata bahwa aliran jang menghendaki pembentoeakan Negara Kalimantan ini adalah hanja dikemoedian beberapa orang sadija, boekan dikhendaki badan2 atau partai2 jang mengikat sedjoemlah rakjat.

Jang koeat oentoek mengadakan Negara Kalimantan ialah golongan Dajati Besar, beberapa golongan di Borneo Timoer dan Borneo Barat dibawah pangraeh Soeltan Pontianak. Bahkan Borneo Barat menghendaki menjadi daerah istimewa.

Apa jang dimaksod dengan "daerah istimewa" ini, beloean diketahoei, tetapi ketjika ditoeelis berita ini, didoea bahwa takan mengadakan perhoeboengan tersendiri dengan Belanda Moengkin sekali dengan adanya perhoeboengan tersendiri ini, maka terboeka kesempatan oentoek keloear dari Negara Indonesia Serikat.

Dalam gerak geriknja, aliran ketiga ini mepoenjai tendens jang prinsipnja djoea berlainan dengan keinginannja hendak mengadakan perhoeboengan tersendiri dengan Belanda itoe.

Selanjoeitnja koresponden kita itoe menjatakan pendapatnja, bahwa aliran pertama dan kedoea sebenarnya boekannja soeatoe pertentangan jang prinsipiel tetapi mengenai tjara sadija dalam menentoeakan persatoean Indonesia. Dan aliran kedoea jang ingin negara Kalimantan roepanja tidak begitoe koat, ketjoeal kalau dia mendapat sokongan materiel dan tekanan politik da-

ri Belanda moengkin dia menjadi "terpaksa koeat".

Hanja aliran jang dikemoedian oleh Soeltan Pontianak itoelah roepanja mepoenjai tendens jang prinsipiel dengan aliran pertama dan kedoea.

Kita tidak keberatan modal asing dinegeri kita

Asal mereka mengerti peratoeran jang kita adakan

Presiden Soekarno didalam resepsi kongres Sobsi di Malang tanggal 15-5 mengoetjapkan terima kasih rakjat Indonesia kepada kaem boeroeh diloear negeri jang telah membantoe perdjoeangan kita dinegeri ini.

Kepada kaem boeroeh Indonesia, jang sedang melakoekan pekerdjaan diminta poela djangan sampai diloeapkan kepentingannja.

Tentang modal Presiden mengatakan bahwa pada waktoe ini kita masih mepoetoei modal oentoek pembangoenan didalam negeri. Kita tidak keberatan modal keradjaan asing dinegeri kita asal sadija pihak mereka mengerti peratoeran jang telah kita adakan.

Diandjoerkan poela soepaja kaem boeroeh tidak chawati terhadap maksod pemerintah oentoek mendjalankan pasal 14 (tentang pengembalian hak milik bangsa asing). Tapi haroes diketahoei oleh pihak mana sadija bahwasan pasal satoe (penarikan tentera asing) dan pasal2 lainnja.

Kita akan mendjalankan segenap toe djoea belas pasal naskah Linggardjati, demikian Presiden Soekarno.

Dalam berhadapan dengan tenaga2 asing nanti perloe didjaga oleh boeroeh Indonesia djangan sampai mereka masih memiliki perasaan diri rendah (inferioriteits complex).

Blokzijl wakil EVC (Eenheids vak Centrale) di Nederland dalam kata sam boetannja menjatakan bahwa perdjoeangan boeroeh Indonesia ialah djoea perdjoeangan boeroeh Belanda. Andjoerkan soepaja dalam perdjoeangan ini segenap tenaga dipersatoekan oentoek menjapai kemenangan.

Menteri Moeda perhoeboengan Setiadit jang doedoek djoea sebagai anggota Sentral Biro Sobsi dalam kata sam boetannja menjatakan perloenjia kita pada masa ini menggalang persatoean jg erat. Diandjoerkan djangan sampai kita kehinngapan penjaki2 jang menimpa gerakan2 boeroeh diloear negeri.

Menteri Moeda Sosial Mr. Abdoel Madjid mengatakan bahwa dalam sidang Badan Pekerdja KNI jang akan datang akan dipersoalka peratoeran2 oentoek mendjain keselamatan kaem boeroeh.

Dalam resepsi tersebut Kupers wa kil WFTU (World Federation of Trade Unions), Campbell dari Australia, Oh Bian Hong dari Sing Min Hui dan lain2 melakoekan samboetan poela.

Pedato Wakil Presiden.

Kemarin dalam rapat pertama kongres Sobsi jang diketoeai Setiadit, wakil Presiden Hatta mengatakan bahwa kaem boeroeh haroes meperdjoekannja ideologijnja dengan tidak meloeapkan kenjataan.

Sesoeah penanda tangan naskah Linggardjati ini pihak Belanda masih beloean dapat melaraskan diri dengan kenjataan.

Perkataan "Nederlandsch Indische Regeering" masih dipakai2 meskipun dalam naskah ada disoeboet "Nederlandsche Regeering".

Dalam mengatasi kesoeulitan keoeang an waktoe ini pihak Belanda beroesaha mendapatkan pindjaman dari negeri loear. Soal ini sebatoelnja moedah diselesaikan. Dengan bantoean kita tentoe akan didapat pindjaman.

Tapi hal tadi tidak moengkin djika pindjaman kita lebih dari tangoengan. Rapat pertama ini dilangsungkan di Malang dan dikoeandjoengi poela oleh segenap oetoesan, penindjau dan wakil2 dari loear negeri.

BEN FRANKLIN DATANG DI JOGJA.

Jogja, 17-5 (Antara).
Ben Franklin dan isterinja Supply Maneger GMOC (General Motor Office Corporation) dari New York telah tiba di Jogja oentoek mengadakan pembijaraan dengan Menteri Pekerdjaan Oemoem.

MALANG, 17 Mei (Antara).

Presiden Soekarno didalam resepsi kongres Sobsi di Malang tanggal 15-5 mengoetjapkan terima kasih rakjat Indonesia kepada kaem boeroeh diloear negeri jang telah membantoe perdjoeangan kita dinegeri ini.

Kepada kaem boeroeh Indonesia, jang sedang melakoekan pekerdjaan diminta poela djangan sampai diloeapkan kepentingannja.

Presiden DITENGAH-TENGAH ALIM OELAMA

Nasihati Kijai Hasjim Asjari

Kediri, 14-5 (Antara).

Tentang hadirnja Presiden dalam pertemoean silatoerahim dengan alim oelama seloe roeh Djawa Timoer di Kediri tanggal 14-5 dikabarkan lebih landjoet bahwa beliau menerima nasehat dari Kijai Hasjim Asjari Teboeroeng. Nasehat tersebut diakoel oleh Presiden "sangat berharga sebagai moetiara". Antara lain Kijai Asjari menasihatkan kepada beliau soepaja beliau menganggap ajah kepada jang lebih toeh, saudara kepada jang sama oemoer dan anak kepada jang lebih moeda.

Selanjoeitnja dalam mengandjoerkan iman dan ke-Toehanannja, Kijai Asjari berkata bahwa segala kesenangan jang boekan di Sorga adalah perkara ketjil dan segala ketjilkelaman jang boekan di Neraka adalah keselamatan.

Presiden dalam samboetannja ada menanjakan bahwa beliau jang seloer memberikan nasehat sebagai kepala Negara, kini beliau menerima jang sangat berharga laksana moetiara.

Beliau merasa sebagai memikoel kewadjoeran jang besar, memelihara rakjat jang dapat serangan dari moeka dan belakang, kiri dan kanan dan dalam zaman jang mahasoekar poela.

Semoeantja itoe dapat diatasi dengan bantoean alim oelama dan perloendong an Toehan.

Kerdja sama antara doea golongan jang sama deradjatnja

BELANDA MEMPOENJAI KEINGINAN LAIN.

JOGJA, 17 Mei (Antara).

Dalam berita2 tentang djalannja peroeendingan ekonomi jang sedang dilakoekan antara pemerintah Indonesia dan Belanda sering kali digambarkan (oleh pihak Belanda - red. Antara) hal2 sebagai berkoet : jaitoe seolah-olah pendirian Menteri Kemakmoeran Dr. Gani jang tertantoem dalam oesoel2 jang dikemoekakan oleh beliau seloeer berangkat ke Jogja dalam prinsipnja telah berobah sesoeah beliau kembali dari iboe kota negara Repoeblik.

Selain itoe dikemoekakan poela bahwa oesoel jang pertama lebih moedah dapat disetoedjoei oleh pihak Belanda, dengan arti, bahwa oesoel2 moeda itoe lebih moedah memberikan persetoedjoean dari pada oesoel2 jang dimadjoekan sesoeah itoe. Djoea bahwa oesoel2 jang kedoea ini akan melnjapkan kemoengkinan bagi satoe persetoedjoean.

Dalam hal ini seolah-olah pada Jogja lah terletak kesalahan atas semoeantja.

Gambaran2 keadaan jang menjalakan Jogja atas tidak dapat tertjapai sesoeatoe persetoedjoean dalam soal2 jg mengenai ekonomi adalah tidak benar. Seolah-olah itoelah jang menjebabkan kegagalan seloe roehnja.

Sebenarnya satoe hal jang pasti ialah bahwa oesoel2 jang dimadjoekan itoe tidak mengandoei perbedaan dalam dasarnya. Hanja sadija disana sint dalam penetapan2 tentang penjelenggaraan njia diadakan perobahan2. Djika hanja dengan alasan begitoe sadija, dengan tiba2 dianggap bahwa apa2 jang dimadjoekan oleh pihak Indonesia; demikian roepa tidak dapat disetoedjoei sehingga dipandang tidak ada lagi sesoeatoe dasar persetoedjoean jang moengkin akan tertjapai jang akan memeroekannja kelandjoetan dari peroeendingan2 tentang ekonomi maka kami menjatakan disini bahwa kami tidak mengerti tentang pendapat jang demikian itoe.

Ada satoe hal jang haroes diingat se baik2nja. Pihak Repoeblik seloer berse dia oentoek bekerdja bersama djika Repoeblik dalam hal itoe djoea dipan-

KELOEARGA WIRANATAKOESOE-MA MENOLAK ADANJA "NEGARA PASOENDAN"

Berhoeboeng dengan diproklamirkan "Negara Pasoendan" dibawah pimpinan Soeria Kartalegawa, dan disoeboet Wiranatakoesoema sebagai tenaga jg. diboetoeakan maka menoeoret Soeria Oemoem keloearga Wiranatakoesoema teroetama terdiri dari:

1. Raden Wiranatakoesoema ketoea dewan pertimbangan agoeng, sedang sakit di Garoet.

2. R. Male Wiranatakoesoema ketoea kepolisian keresidenan Priangan.

3. R. Joesoef (mantoe) ketoea kepolisian Djawa Barat.

4. R. Soenario (mantoe) ketoea kantoer kaboeupaten Soemendang.

5. R. Moeharam Wiranatakoesoema, mahasiswa sekolah polisi tinggi Djokjakarta.

6. R. Achmad Wiranatakoesoema, komandan bataljon 26 divisi Siliwangi.

7. R. Memed Wiranatakoesoema, wakil ketoea PT Pengalangan.

8. R. Abas Wiranatakoesoema, ang gota PT Tjirebon.

9. R. Marjoen Wiranatakoesoema ketoea Kantor Telepon Indonesia Palembang.

10. R. Slamet (mantoe) anggota ALRI Tjilatjap.

11. R. Darpo (mantoe) pegawai ka menterian penerangan Djakarta.

12. Paul Anwar Hakim pegawai Repoeblik Indonesia Djakarta dengan ini menjatakan: a. menolak sekeras2nja adanja negara Pasoendan.

b. Berdiri mati2an dibawah pemerintah Repoeblik Indonesia.

c. Berpendirian: menentoeati kepoelauan Indonesia.

"Garoet tanggal 6 Mei 1947 a.n. keloearga Male Wiranatakoesoema dan kawat ini disampaikan kepada P.J.M. Presiden"

DEMOBILISASI MARINIERS DAN OPSIR KETENTERAAN LAOET BELANDA.

Dari Djakarta dikabarkan oleh pembantoe "Waspada", bahwa pada akhir beloean ini sedjoemlah besar mariniers dan opsir laeot Belanda akan dimobiliseer, soeng goehpoen demikian banjak diantara mereka akan teroes menetap di Indonesia dan akan dipekerdjakan "sebagai orang sipil" sadija.

Demobilisasi ini tidak ada artinya djika dibandingkan dengan pertambahan tentera jang teroes membandjir dari negeri Belanda, sehingga walaupoen sesekali demobilisasi ada namoen djoealah tentera Belanda kemari tetap memboeboeng djoea.

PEMBOENOEHAN GELAP DAN PENTJOELIKAN TINDAKAN MILITER JANG KEDJAM.

Badjarmasin, 3-5.

Pada malam Raboe tanggal 29 ke 30 April 1947, telah terjadi pemboenoean an atas diri Pembekal kp. Aloean Soemoer (Barabai) jang pemboenoeannja tak dapat diketahoei. Menoeoret keterngan isteri Pembekal tersebut, pada malam itoe kira2 djam 12 malam, datang serombongan serdadoe koerang lebih 20 orang banjaknja dengan memakai pakaian lengkap, bersendjata senapan dan bertopi wadja. Mereka berka ta kepada Pembekal, bahwa mereka di perintah oleh pembersanja di Bandjarmasin oentoek menangkap Pembekal pada malam itoe djoea dan dibawa ke Barabai, toelis "Kalimantan Berdjoeang".

Pada esok harinja, isteri Pembekal tersebut menjoesoel soeaminja ke Barabai oentoek memberikan sedikit makanan dan pakaian, tetapi sesampainja di Barabai, ditjari dimana2 baikpoen ditentangi Militer atau ditngasi Polisi tidak ada, sehingga mengemparkan pihak Militer. Pada hari itoe djoea berangkat berpoeloeh2 Militer dan Polisi ke Pagat oentoek menjelidiki kedjadian tersebut. Dan pada hari itoe djoea di ketemoekan majat Pembekal dipadang alang-alang dengan beroeapa bekas2 toesoekan sendjata tadiam (bajonet?) jg njata boekan mati karena tembakan sendjata api Serta didapat kabar poela 2 orang sepion telah hilang, roepanja di tjoeilik oleh gerombolan tersebut.

Kemoedian pada malam Kemis kira2 djam 4 soeboeh, datanglah rombongan Militer dan Polisi beberapa motor ke Pagat, serta menggeropjok pendoeoek kampoeng, laki2 dan perempuan, ditangkapi semoea dan digiring ke Persegerahan, poen tjaranja atau sikap penangkappannja tak berbeda sebagai mana kedjadian di Haroean affaire da hoeloe. Demikian poela ketjika memeriksa, tjara paksa, poekoel, tendang dan terdjang itoe dibikin sebagai biasa sadija, jang mana tak sedikit pendoeoek jang tidak bersalah dan berdoea menderita siksaan jang loear biasa, soenggoeh kedjam.

Roepanja pendoeoek2 kampoeng tersebut diangganja atau ditoeoeh merahsiakan perboean2 rombongan pemboenoean itoe, jang djelasnja pendoeoek kampoeng tersebut ditoeoeh membantoe tindakan kaem ekstremis jang bersemboenji disekitar kampoeng itoe.

Sementara ini kita menoeenggoe bagaimana nasib Pembekal kp. Pagat jg sedang diperiksa itoe, demikian interpoel djoeoewarta kita dengan salah se orang jang baroe datang dari Pagat.

MOEKTAMAR NAHDATUL OELAMA KETOEDJOEH BELAS.

Madioen, 16-5 (Antara).

Gerakan Nahdatul Oelama akan mengadakan moektamarnja jang ke-17 nanti tanggal 24-5 - 27-5-1947 bertempat di Madioen.

Moektamar tersebut akan dikoeandjoengi oleh oetoesan2 tjabang seloe roeh Djawa, Madoera terdiri dari segenap bahagian2nja.

Srujjah (oelama) Tantidzifjiah, Moes limat (wanita) pergoeroean, pertanian, pemoeada dan para alim oelama jang terkemoeka.

Kabarnja oetoesan dari Soematera djoea akan toeroet berhadir. Sebeloean moektamar lebih dahoele diadakan konperensi para konsol2 dan rapat pleno pengeroes besar.

Disekitar „impotent”

Sidang KNI Soematera yang dilangsungkan di Boekittinggi waktue ini mendapat perhatian penoeh, teroetama karena banjak diantara pembijtara telah menjerang beleid pemerintah, di samping menjatakan bahwa badan executief „impotent”.

Tentang soal mana beleid pemerintah ditjela dan terhadap siapa badan executief lemah tidak dapat kita selami dari tjoma memperhatikan berita2 pendek yang soedah tersiar.

Akan tetapi ada soeatoe hal yang tetap membingoengkan orang ramai. Jaitoe berkenaan dengan stelsel „parlamentarisme” yang didjalankan orang di Soematera ini.

Menoeroet hoekoem, Soematera ada lah soeatoe provinsi sadja. Oleh karena itoe didalam banjak hal Soematera tiada dapat leloesa mengatoer roemah tangga pemerintahan sendiri. Djika autonominia loeas, maka ia boeken provinsi lagi. Ia akan mendjadi soeatoe negara, seperti Irlandia terhadap Inggris, atau seperti commonwealth Filipina doeloe terhadap Amerika oempamanya. Djika autonominia loeas, maka akan adalah negara Soematera dan akan adalah negara Djawa Barat, Timoer dan Tengah, sehingga kalau begitoe Repoebliek Indonesia tjoma akan mendjadi gaboengan. Tentoe hal ini akan bertentangan dengan dasar kesatoean.

Didalam banjak hal atoer2an oentoe Soematera, sebagai soeatoe provinsi sadja, semoea soedah disiapkan di Djawa. Soematera hanya berkoesa menjalakan sadja, dan oentoe mendjalankan itoe, tiap2 djabatan bertanggung jawab kepada masing2 kementerian di poesat, yang semoeanja djabatan itoe berada dibawah pimpinan Goebernoer sebagai kepala pengawasnja.

Djika diambil atoeran semestinja, sebahagian besar kekoesaan yang dinamakan „transfer subject” haroes tetap dalam tangan pemerintahan poesat di Djawa dan sebahagian besar hak2 legislatif berada ditangan KNI Poesat di Djawa. Malah sedikit sekali kekoesaan legislatif semestinja diserahkan kepada Soematera. Itoepoen tjoma berkenaan dengan hal kekoesaan menjalakan sadja. Dan oentoe mengatoer bagaimana hal uitvoering ini, KNI Soemateralah sebagai badan legislatifnja.

Akan tetapi apa yang kita perhatikan dalam masa hampir doea taohoen ini: ada lah mengherankan hati.

Goebernoer seolah-olah mempoe-njai kekoesaan penoeh. Executiefnja tempo2 teranggap sebagai sematjam menteri-kejtij dari Goebernoer. Soengoehpoeen dilihat dari soedoet kebena-ren, executief itoe sebetolnja badan sehari-hari yang mewakili KNI Soematera soemoemnja.

Satoe ketika terlihatlah bahwa KNI Soematera itoe seperti badan parlemen, dimana Goebernoer mengoemoemkan beleid pemerintahnja selama seta-hoen dan dimana ia mengoemoemkan rantjanganja oentoe taohoen depan. Tapi satoe ketika terlihat poela bahwa KNI Soematera itoe ada soeatoe badan yang digandjingkan sadja pada Goebernoer. Sebab mendjadi ketoea KNI Soematera ialah „ambtshalve” Goebernoer. Lain dari itoe, Goebernoer djoea yang mendjadi ketoea badan, executief, dan sebagai wakilnja ada poela dipilih dari antara executief itoe seorang Wakil Ketoea. Lebih aneh lagi, Wk. Ketoea ini tidak mendjadi Wk. Ketoea KNI pleno. Apabila Goebernoer berhalangan yang akan mengantikannya dalam sidang pleno ialah ambtshalve seorang Wk. Goebernoer.

Inilah yang dapat kita perhatikan selama ada KNI di Soematera ini, dan sistem ini poelalah yang sekarang berdjalan di KNI Keresidenan. Sistem seperti ini sesedikit ada djoea menga-rah-arah zaman „Hindia Belanda” dahoeitoe. Apakah ini soeatoe tironen tidak dapat poela kita pastikan. Provincialeraad dahoeitoe di ketoeai oleh „ambtshalve” seorang Goebernoer. Tapi wakil ketoeanja di pleno boeken „ambtshalve” seorang residen tb wakil Goebernoer, melainkan pilihan raad pleno dari antara anggotanja.

Bedanja dengan KNI Soematera banjak poela.

KNI Soematera kita adalah berang-gota pilihan rakjat setjara demokratis. Provincialeraad „Hindia Belanda” memakai getrapte verkiezing sebahagian dan diangkat sebahagian.

Provincialeraad dahoeitoe memilih gedeputeerden tiap2 3 orang seorang, KNI Soematera mempoe-njai badan executief yang seolah-olah executief betoel-betoel, dipikoelkan tangoeng djawab uitvoering disamping Goebernoer. Sehingga terdjadilah dalam praktek ang-gota executief itoe dibagi-bagi, ada oentoe keoeangan, ada oentoe laloe lintas dan ada oentoe penerangan.

Dan seolah-olah mereka mendjadi menteri-kejtij, yang soenggoehpoeen barang kali ada diantaranya boekan ahli, sese-kali tepat poela mendjadi chef dari ke-pala djabatan yang ahli.

Kesan-kesan ke-Soelawesi

Motto: Marilah kita berseroe Indonesia Bersatoe

Oleh: MOHD. SAID

(Penoetoeop)

Hak radja2 diperloesa

Jang saja tidak habis mengerti se- sceedah menindjau kesana ialah tentang kekolotan politik djadjaan Belanda.

Semendjak taohoen 1907 oemoem soedah menjela politik djadjaan Be-landa yang bermaksoed memetjah2 bangsa Indonesia dengan djalan meng- angkat radja2 Zelfbestuur. Kaoem po- litik Belanda sendiri soedah atjap kali menjela politik itoe, soenggoehpoeen demikian masih diteroekannya. Diza- man jang lampau kentara sekali dilako-kan gentjetan2 terhadap rakjat deng- an melaloei radja2 Zelfbestuurder itoe. Maka sesoedah djaman ke- merdekaan ini, rakjat tidak maoe di- soenglap lagi dengan tjara begitoe2an.

Sesoedah habis perang ini van Mook soedah berpoeloe2 kali berpado2 di- depan radio, mengatakan bangsa Be-landa akan menanam sistem pendja- djaan kolotnja. Namoen demikian sistem itoe teroes dijalkan.

Diantaranya, ialah dengan menjoe- boerkan kehidoepan keradjaan2 Zelf- bestuur itoe kembali.

Waktue saja di Makasar kami war- tawan Repoebliek dan wartawan loear negeri toeroet dioendang menghadiri oepatjara pelantikan radja Goa. Lima boelan jang laloe radja itoe soedah me- neken Korte Verklaring. Boleh djad- dengan maksoed oepatjaranja lebih he- bat sengadja pelantikan setjara adat-nja dilakoekan pada waktue tamoe2 dalam salah satoe kamar. Di Makasar kita sendiri haroes datang kekantor PTT.

Auto boeat djalan, kalau dimintak baroe ada, itoepoen sesoedah bebera- pa djam dan oentoe sekali itoe sadja.

Tentang penghidoepan rakjat boleh dikatakan memoeksakan, mereka radjin bekerdja dan mentjari penghidoepan. Rakjat disana pembersih, roemahnja dan paksiannya dikampoeng masih me- noeroet tjara Boegis. Mereka setia ke- pada agama.

Penghidoepan hasil boemi, teroeta- ma kopra.

Coprafonds

Atas ketjerdikan Belanda telah di- adakan sematjam koprafonds, jang tak- loek langsoeng kepada kemoedi Eko- nomische Zaken Belanda di Djakarta.

Maksoed koprafonds itoe oentoe melindoeungi „deviezen Belanda” tapi karena adanya kopra fonds Belanda itoe mendjadilah dagang gelap maradja- la. Soedah tentoe pentjegahan dilaoet dilakoekan dengan bantoean marina Belanda Soenggoehpoeen demikian, roepanja tidak djoea menolong, se- hingga Belanda terpaksa tjari djalan dengan mengoesoelkan satoe oendang oendang kedalam parlemen NIT, tapi roepanja anggota NIT taoe kemana tembaknja rantjangan Belanda itoe.

Dengan sekali poekoel oesoel itoe ditolak oleh parlemen. Ini djoea sa- toe boekti bahwa kerdja sama jang di- harapkan oleh Belanda sia2 sadja Makloem kareha politik Belanda sen- diri sadja.

Tentang perhoeboengan dengan bangsa Tionghoa. Kami mendapat oen- dengan spesial dari pekoempoelan Ti- onghoa peranakan. Tatkala kami ta- njakan bagaimana perasaan mereka, maka djinjatakan, bahwa mereka sim- patri kepada kita.

„Hanya bangsa Tionghoa disana ban- jak menderita korban djidaman per- rang.

Diwaktue Belanda, Makasar dibom Djepang, sebagian roemah2 Tionghoa moesnah, diwaktue Djepang, dibom Amerika, sebagian roemah2 mereka moesnah.

Sekianlah doeloe kesan2 saja.

HADJI ABDOERACHMAN SIDIK DI- KELOARKAN DARI „SERMI”

Djakarta, 16-5 (Antara).

Berita terlambat dalam rapat „Sermi” (Serikat Moeslimin Indonesia) di Pe- muntai Kalimantan yang diadakan tgl. 11-5 diambil kepoetoesan bahwa rak- jat tetap tegoeh menghendaki Kaliman- tan masoek Repoebliek Indonesia dan tidak menjetoedjoei seroean hadji Abdurachman Sidik anggota KNIP serta ti- dak pertjaja pada pendiriannya jang di- anggap bertentangan dengan kehend- ak rakjat. Selandjoentja rapat terse- boet memoetoeskan hadji Abdurach- man Sidik keloear dari pengeroes be- sar „Sermi”.

Palar dikatakan kaki tangan Sovjet

DEN HAAG, 16-5 (Antara-Anetaa).

Perdjalan anggota madjelis rendah Belanda Palar di Indonesia di tjoeigai dimana-mana. Jang keterlaloean ialah dari pihak rasmi jaitoe dari pihak „Nefies” dinas spionnage tentera Belanda di Indonesia.

Dalam satoe lapoeran rahsia „Nefies” mengatakan bahwa Palar per- gi ke Indonesia atas perintah kedoeatan besar Roesia di Den Haag oen- toek mengadakan perhoeboengan antara P.M. Sjahrir dan Sovjet-Roesia.

Ketoea fraksi partai boeroeh madjlis rendah telah menjampaikan ke- pada pemerintah Belanda dan minta soepaja „Nefies” menarik kembali lapoeran tadi dan menghendaki anggota Nefies jang memberi lapoeran itoe dipetjat. Demikian menoeoet kabar Belanda.

MIJNBOW MIJ BILLITON MENGAM- BIL TINDAKAN KEDJAM.

Sekitar pemogokan di Billiton

Djakarta, 17-5 (Antara).

Toean Chen Ju Chie sekretaris Chung Hwa General Labour Union Bil- liton mengirim soerat kepada Sin Min Hui Djakarta tentang pembalasan G.M. B (Geneenschappelijk Mijnbouw Mij, Billiton) terhadap pemogokan boeroeh jang berboeni sebagai berikoet:

Pemogokan boeroeh parit di Billiton jang dimoelai tanggal 3-5 kini telah ti- ba pada tingkat jang genting.

Pihak G.M.B telah mengambil pem- balasan dengan djalan jang sangat ke- djam atau lebih pantas djika dikatakan tindakan balasan jang tak mengenal pe- ri kemanoesiaan.

Sedjak tanggal 6-5 kongsi di Gan- toeng dan Manggar telah menolak boe- at memberikan soerat keterangan pada orang2 jang sakit jang telah mogok. Demikian poela terhadap anak isteri- kaeom boeroeh sehingga mereka tidak bisa berobat. Tanggal 10-5 pasien2 ia- belem semboeh betoek soedah dike- loarkan dari roemah sakit dengan ti- dak disediakan kendaran oentoe poe- lang. Bagi pasien2 jang belem dikelor- arkan, obat dan makanan oentoe me- reka dikoeerangkan hingga keadaanja- njah tidak beda seperti hidoep tidak, ma- poen tidak.

Anak2 kaeom boeroeh jang berseka- lah djaoeh dari roemahnja dan biasa- njah diangkat dengan truck kini tidak dibolehkan naik kendaran terseboet. Sepeda2 jang ada taohoen jang laloe ter- lah didjoeal kepada beberapa orang Ti- onghoa kini ada 10 boeah lebih jang dirampas kembali.

Tindakan2 terseboet menoeendoekkan dengan njata pembalasan kaeom madji- kan jang tidak mengenal peri kemanoe- siaan. Jang lebih mengherankan ialah bahwa dari pihak pemerintah „Hindia Belanda” sampai sekarang tidak diamb- il tindakan terhadap perboeatan ka- eom madjikan jang kedjam itoe. Akibat- njah ialah bahwa pemogokan boekan mendjadi koerang bahkan mendjadi le- bih meloesa sehingga jang bekerdja pa- da bangsa Belanda toeroet mogok.

TINDAKAN TJEROBOH LAGI DI MAKASSAR

Djakarta, 16-5 (Antara).

Kawat yang diterima „Antara” dari Menado mengatakan bahwa waktue „Wanita Barisan Nasional Indonesia” Menado tanggal 6-5 dan tanggal 7-5 memborong pertoendoekan san- diwara „Noesantara” oentoe keper- loean oesaha amal, maka tiba2 tanggal 7-5 malam polisi melarang melan- djoeikan pertoendoekan terseboet.

Ketika ditanjakan apa sebabnja la- rangan itoe maka polisi jang berpang- kat inspektor hanya dapat mendjawab bahwa ia sekedar menjalakan perin- teh dari pihak atas.

Setelah diminta keterangan dari pi- hak atas ternyata bahwa inspektor terseboet telah bertindak atas kema- poean sendiri dengan berdasarkan pen- jelditikan jang tak sempoerna dan atas keterangan jang keliroe sedang setelah bertindak ia tak sanggoep bertang- goeng djawab atas perboeatannya itoe.

Tindakan ini berakibatkan keragoean dipihak rakjat terhadap kebidjaksanaan polisi sedang moedoet ramai berkata: „Sedangkan oesaha Sosial jang sesoeti- ni dirintangi, manakah „goodwill” jang digembar-gemborkan pihak sana itoe?”

PESAWAT BELANDA DIKETEMOE- KAN DILERENG ANDJASMORO.

Malang, 18-5 (Antara).

Menjamboeng berita tanggal 14-5 tentang pesawat terbang jang hilang dan kini belem kembali kepangkalan- njah, „Antara” mendapat kabar bahwa keterangan jang didapat oleh markas divisi di Malang, pesawat terseboet te- lah diketemoekan dilereng goengeng Andjasmoro tanggal 16-5 siang.

PARTAI KEDAULATAN RAKJAT MENGGABOENKAN DIRI DENGAN „PARNADI”

Makassar, 15-5 (Antara).

Wartawan „Antara” di Makassar me- ngawatkan bahwa partai Kedaualatan Rakjat jang telah memoetoeskan akan toeroet dalam pemilihan anggota ge- meente tanggal 11-5 berapat; mak- soednja pertama oentoe menentoeakan sikap terhadap „Parnadi” jang toeroeta- ma terbanjak dari partai2 jang mem- poenjaj wakil di „parlemen” NIT, dan kedoea oentoe memilih pengeroes oeroe.

Terhadap „Parnadi” rapat tak meng- ambil poetoesan tegas apakah oleh karena pendapat anggota2 terbagi2, ada jang pro federasi dan ada poela jang pro fusi tapi soeora boelat berse- dia kerdja bersama dengan „Parnadi”.

Pengeroes lama mendapat keper- tjajaan penoeh dan dipilih kembali ia- lah ketoea tn. Adi Boerhanoeddin, wa- kil ketoea toean Sam, Penoelis toean Rondonuwu.

KONPERENSI KAOEM TANI

Sanjar, 17-5 (Antara).

Tanggal 7-10 boelan depan dikota ini akan dilangsungkan konperensi ka- eom tani se Soematera. Berhoeboeng itoe wakil dari poesat Barisan Tani Indo- nesia di Jogja akan terbang ke Soema- tera. Tanggal 17-5 dihadap. Sebeloem konperensi wakil terseboet bersama T. Samsosir pemimpin oemoem kaeom ta- ni Soematera akan mengadakan perdj- lanan keseloeroeh Soematera, oentoe merampoengkan organisasi Tani, ditap tiap keresidenan.

POELANG DARI MESIR.

Ismail Banda bersama 7 orang kawan- njah soedah dalam perdjalan.

Menoeroet soerat Ismail Banda (jang tidak asing lagi bagi pandoedoek Me- dan toeroetama kalangan Al Djamiatol Washlijah) bertanggal 3 Mei 1947 bla- Continental Hotel Port Said, pada sa- daranja disini dinjajakannya, bahwa be- liau bersama 7 orang kawanja kini soe- dah dalam perdjalan poelang ke Indo- nesia.

Antara lain2 soerat itoe berboenji se- bagai berikoet:

„Sesoedah lebih 3 boelan lamanja menenggoe di Port Said, hari ini (3-5 1947) kankanda beserta 7 orang Indone- sia di Cairo dapat berljajar dengan ka- pal „Kota Agoeng”. Kapal ini akan sing- gah di Singapoera dan kemoedian ter- ces ke Djakarta. Oleh sebab itoe ka- kanda terpaksa pergi doeloe ke Java, dan dari sana nanti kankanda akan ke Soematera, insja Allah.

Kekanda telah berdjoeempa dengan Pak H.A. Salim cs jang mendjadi oetoe- san Negara Repoebliek Indonesia ke ne- geri2 Arab. Mereka tjampoer mengoe- res pelajaran kami ini, dan sedang di- oesahkan mereka soepaja orang Indo- nesia di Mesir dan di Hewjaz dapat kem- bali ke Indonesia dengan segera.

Lebih djaoeh beliau minta sampaikan salam pada anak familija dan saha- bat2, teroetama dalam kalangan Al Dja- mijatoel Washlijah.

M. ROESTAM DIDEPAN LANDRECHTER BELANDA.

Beberapa hari jang laloe Landrechter Belanda dikota ini telah moelai mem-eriksa perkara M. Roestam (doeloe ketoea II Pesindo Petisah Medan) jang soedah ditahan oleh Belanda 2 boelan lamanja.

Ia ditoeoeh bersalah dalam perka- ra pentjielikan seorang Tionghoa dan penjerobotan 2 ekor lemboe.

Besok (tgl. 20-5) perkara ini akan diteroeskan pemeriksaannya. Kabarnya dalam perkara ia akan dibela oleh In- dian Lawyer Boet Singh.

Semasa pendoedoekan Inggris M. Roestam soedah djoea pernah di- tahan tentera Inggris, tapi kemoedian dilepaskan kembali.

Telah didirikan peroesahaan IMPORT - EXPORT

METROPOLITAN TRADING Coy

(berkedoedoekan di Medan)

Boeat sementara waktue di T. Tinggi (Deli)

34 Djalan Medan - Talipon No. 169

Bersedia membeli hasil boemi dengan pembajaran toenai. Menerima pe- sanan barang-barang Import, oentoe badan-badan Pemerintah tidak menghendaki wang pandjar.

Diatoer setjara internasional.

Manager	Manager
Foreign Trade Affairs	Home Trade Affairs
AHMAD SARMILI	ABUBAKAR C. TOBING